

ABSTRAK

**ZULFADLITA
TORONG**

NIM : 200510269

**Peran Kepolisian dalam Penanggulangan Tindak
Pidana Penganiayaan Oleh Pelajar yang Tergabung
dalam Kelompok Sepeda Motor di Kota Binjai**

**Dr. Hadi Iskandar, S.H., M.H., dan Dr. Shira Thani,
S.H., M.H.**

Fenomena tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh pelajar yang tergabung dalam kelompok sepeda motor di Kota Binjai menjadi salah satu permasalahan sosial yang cukup memprihatinkan. Keberadaan kelompok sepeda motor kerap menimbulkan keresahan masyarakat karena sering terlibat dalam tindakan kekerasan yang berujung pada tindak pidana. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan karena data menunjukkan adanya peningkatan kasus kekerasan yang melibatkan kelompok tersebut dalam kurun waktu 2021–2024. Kondisi ini tidak hanya mengganggu ketertiban umum, tetapi juga menuntut adanya peran strategis dari kepolisian dalam menanggulangi dan mencegah tindak pidana tersebut.

Penelitian ini berangkat dari perumusan masalah mengenai bagaimana peran kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana penganiayaan oleh kelompok sepeda motor di Kota Binjai, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu hukum pidana dan praktik kepolisian, serta manfaat praktis berupa rekomendasi yang dapat memperkuat peran kepolisian dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana penganiayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepolisian memiliki peran strategis dalam menanggulangi tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh kelompok sepeda motor di Kota Binjai melalui upaya preventif, represif, dan rehabilitatif. Dalam praktiknya, kepolisian menghadapi hambatan yang cukup kompleks, seperti banyaknya pelaku yang masih berstatus anak di bawah umur, kurangnya pengawasan orang tua, serta pengaruh negatif media sosial dan lingkungan sosial.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepolisian memiliki peran penting dalam menanggulangi tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh kelompok sepeda motor di Kota Binjai melalui strategi preventif, represif, dan rehabilitatif, meskipun masih dihadapkan pada hambatan yang kompleks seperti status pelaku yang mayoritas di bawah umur, lemahnya pengawasan orang tua, serta pengaruh negatif media sosial. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar kepolisian lebih mengoptimalkan upaya preventif melalui penyuluhan hukum dan pembinaan pelajar, memperkuat sinergi dengan orang tua, sekolah, dan masyarakat, serta memperluas pemanfaatan teknologi untuk pengawasan. Dengan demikian, diharapkan upaya penanggulangan tindak pidana penganiayaan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan efek jera bagi pelaku sekaligus rasa aman bagi masyarakat.

Kata kunci: Tindak Pidana, Penganiayaan, Kepolisian, Pelajar

ABSTRACT

**ZULFADLITA
TORONG
NIM : 200510269**

***The Role of the Police in Combating Assault Crimes
Committed by Students Involved in Motorcycle Gangs
in Binjai City***

**Dr. Hadi Iskandar, S.H., M.H., and Dr. Shira Thani,
S.H., M.H.**

The phenomenon of criminal assaults committed by students belonging to motorcycle gangs in Binjai City has become a concerning social issue. The presence of motorcycle gangs frequently raises public unrest due to their frequent involvement in violent acts that ultimately lead to criminal acts. This phenomenon is even more alarming because data shows an increase in violent cases involving these gangs between 2021 and 2024. This situation not only disrupts public order but also demands a strategic role from the police in addressing and preventing these crimes.

This research begins with the formulation of the problem regarding the role of the police in addressing criminal acts of assault by motorcycle gangs in Binjai City, the obstacles encountered, and the efforts made to overcome these obstacles. This research is expected to provide theoretical benefits in the form of contributions to the development of criminal law and police practice, as well as practical benefits in the form of recommendations that can strengthen the role of the police and increase cooperation with the community in preventing and addressing criminal acts of assault.

The research findings indicate that the police have a strategic role in addressing assaults committed by motorcycle gangs in Binjai City through preventive, repressive, and rehabilitative measures. In practice, the police face complex obstacles, such as the large number of underage perpetrators, lack of parental supervision, and the negative influence of social media and the social environment.

This study concludes that the police have a crucial role in combating assault crimes committed by motorcycle gangs in Binjai City through preventive, repressive, and rehabilitative strategies, despite facing complex obstacles such as the majority of underage perpetrators, weak parental supervision, and the negative influence of social media. Therefore, the authors recommend that the police further optimize preventive efforts through legal counseling and student guidance, strengthen synergy with parents, schools, and the community, and expand the use of technology for surveillance. Thus, it is hoped that efforts to combat assault crimes can be more effective and provide a deterrent effect for perpetrators as well as a sense of security for the community.

Keywords: Criminal Acts, Assault, Police, Students